

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta mengenai strategi yang digunakan oleh pengasuh pondok pesantren dalam membentuk karakter kepemimpinan pada santri di Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu Kutowinangun. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengacu pada alamiah dan bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi melalui penggunaan berbagai metode. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah yang terjadi kemudian diungkapkan melalui kata-kata lisan ataupun tertulis berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.¹⁸ Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu.

Penelitian kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan menggambarkan kondisi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, terutama terkait dengan strategi pondok pesantren dalam membentuk karakter kepemimpinan pada santri di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Lumbu Kutowinangun.

¹⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Uluum yang berlokasi di Desa Lumbu, Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen. Alasan pemilihan Pondok Pesantren Darul Uluum sebagai lokasi penelitian adalah karena telah melakukan pra-survey secara langsung di lokasi penelitian tersebut dan telah mengamati situasi dan kondisi disekitarnya. Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait strategi pondok pesantren dalam membentuk karakter kepemimpinan di pondok pesantren tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada 1 Mei 2024 sampai 31 Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh, ustadz, ustadzah dan santri Pondok Pesantren Darul Uluum. Pengasuh pondok pesantren menjadi subjek penelitian karena pengasuh adalah seseorang yang berhak dalam mengambil kebijakan didalam pesantren dari segala kegiatan, kurikulum dan lain sebagainya. Ustadz dan ustadzah menjadi subjek penelitian karena kewenangannya dalam mengkoordinir dan mengontrol semua kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren. Santri pondok pesantren sebagai subjek penelitian karena santri adalah orang yang merasakan manfaat dari pemberian penanaman karakter kepemimpinan di pondok pesantren.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan berbagai teknik. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan secara menggunakan penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, jika perlu dengan pengecapan.¹⁹ Instrumen yang digunakan dalam teknik pengumpulan data melalui observasi meliputi pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Instrumen observasi yang berupa pengamatan dilakukan dengan mengamati berbagai peristiwa yang terjadi disuatu lokasi penelitian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua belah pihak yang bertujuan untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih dalam mengenai suatu penelitian. Dalam pelaksanaanya wawancara dapat dilakukan dengan bebas. Wawancara sangat tepat dilakukan oleh peneliti yang ingin mendapatkan informasi terkini terkait dengan berbagai peristiwa atau kejadian. Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan mengenai strategi dalam membentuk karakter kepemimpinan pada santri dan dampaknya.

¹⁹ Ibid., 81.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian. Teknik ini melibatkan pengumpulan data atau informasi melalui berbagai jenis dokumen, seperti surat-surat, pengumuman, pernyataan tertulis dan bahan relevan lainnya.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan suatu hipotesis. Tujuan analisis data adalah upaya mencari makna dibalik data penelitian yang diperoleh sesuai dengan klasifikasi tertentu. Proses analisa data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal pokok, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

2. Penyajian data

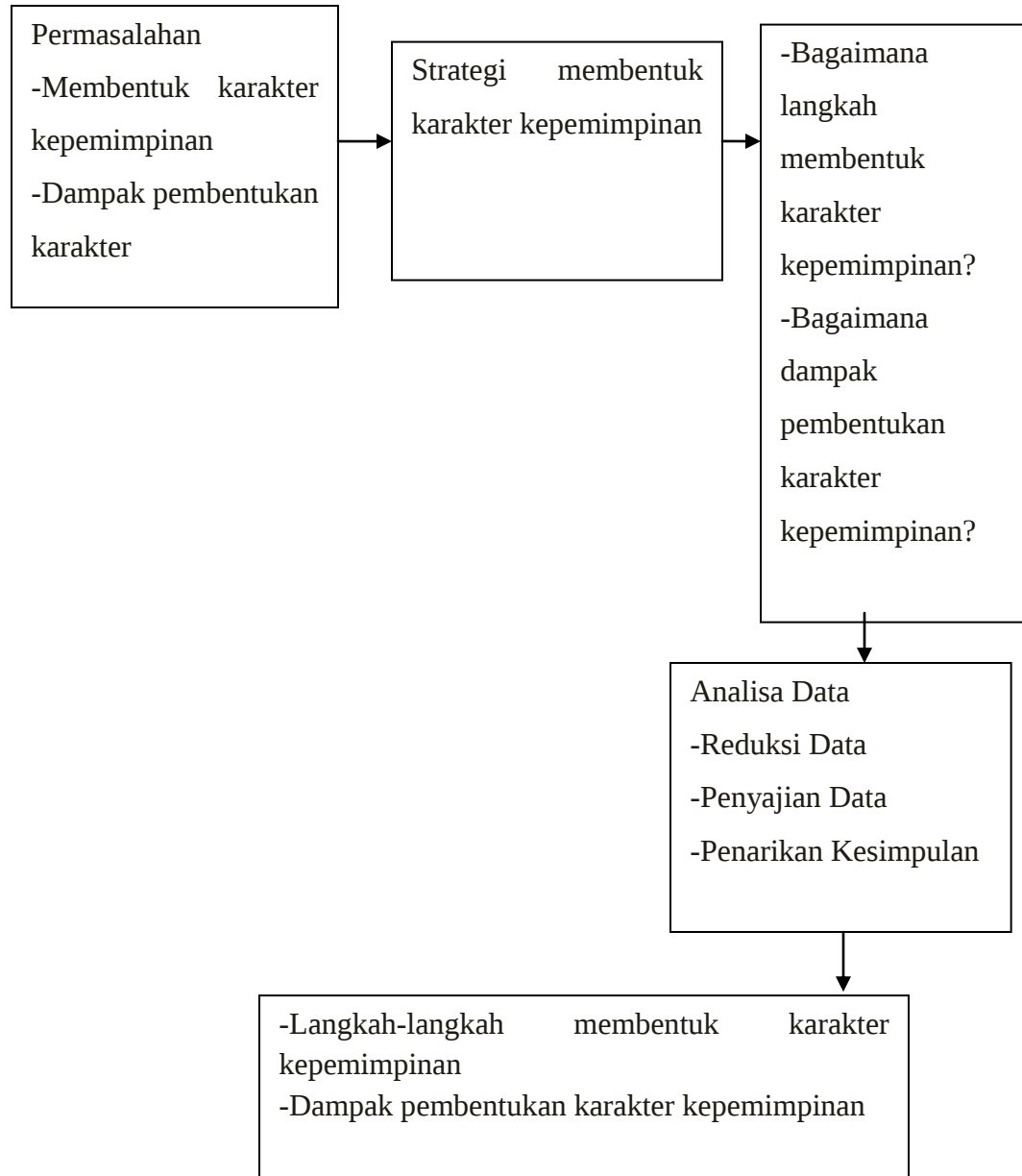
Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tujuan penyajian

data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari keseluruhan gambaran.

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam sebuah proses analisa data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3. 1

Kerangka Pemikiran